

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan agama Islam merupakan kegiatan belajar mengajar yang mengarahkan pada tujuan penanaman nilai-nilai agama Islam untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang kita ketahui bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bagian dari pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mempunyai fungsi dan tujuan penting yaitu untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan agama Islam di masa lalu hingga masa kini.

Melihat kenyataan yang ada rata-rata peserta didik ketika belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang senang, karena ada beberapa hal dalam mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam yang harus di hafalkan seperti; nama beserta biografi, tahun dan lain-lain. Pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan terasa berat dan sulit diterima ketika berada pada pelajaran siang dan sore hari, ditambah cara mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam yang selalu menggunakan metode ceramah saja, padahal bisa bermain peran atau sebagainya. Problem tersebut menjadi penyebab minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengalami penurunan.

Minat belajar merupakan suatu hal yang harus dimiliki bagi setiap peserta didik yang hendak dan sedang melakukan kegiatan belajar terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat belajar adalah keinginan yang tinggi dari dalam diri untuk memperoleh suatu pengetahuan. Seseorang yang mempunyai minat belajar pasti akan berusaha menambah kemampuan dalam belajarnya supaya tujuan dari keinginan tersebut dapat tercapai. Dengan minat belajar seorang peserta didik pasti akan merasa suka dan serius dalam setiap kegiatan yang hendak dan sedang dilakukan atau yang dikerjakannya terutama ketika belajar. Selain itu rasa jenuh juga tidak akan ikut muncul, karena adanya rasa senang. Bahkan dengan rasa senang itu peserta didik akan lebih fokus dan lebih memperhatikan pada pelajaran yang sedang diajarkan.

Minat belajar perlu ditingkatkan karena dengan minat belajar peserta didik akan belajar dengan suka rela, senang hati dan tanpa merasa terpaksa untuk mengikuti dan memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung saat itu, bahkan tanpa diminta pun akan belajar dengan sendiri. Seorang peserta didik yang tidak berminat atau tidak memiliki minat belajar pasti tidak akan melakukan sebuah usaha dalam belajarnya untuk menambah keterampilan dan pengetahuan. Maka penting meningkatkan minat belajar, karena dengan minat belajar yang tinggi akan memberikan dorongan untuk menambah semangat dalam meningkatkan kemauan belajar, menambah pengetahuan, lebih semangat, aktif, lebih fokus dan lebih memperhatikan ketika pelajaran.

Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MAN 1 Trenggalek, yaitu lembaga pendidikan yang terletak di Kabupaten Trenggalek di bawah

naungan Kementerian Agama yang merupakan Madrasah Aliyah terbesar di Trenggalek dan juga memiliki fasilitas yang mendukung untuk kebutuhan pembelajaran di Madrasah Aliyah. Menariknya guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek mempunyai strategi khusus dalam menyampaikan materi pelajaran untuk menghadapi peserta didik yang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dan strategi ini yang membuat peserta didik di MAN 1 Trenggalek justru menyukai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan hasil dari observasi pendahulu di MAN 1 Trenggalek pada tanggal 27 September sampai dengan tanggal 6 November, guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek memiliki strategi yang menarik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu keterampilan guru dalam menggunakan berbagai macam strategi yang bisa meningkatkan minat belajar peserta didik terutamanya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi poin tersendiri bagi peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih dalam. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik menjadikan MAN 1 Trenggalek itu sebagai lokasi penelitian.

Bagaimanakah strategi yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek? Hal inilah yang akan dideskripsikan lebih lanjut dalam penelitian ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 1 Trenggalek?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 1 Trenggalek?
3. Bagaimana evaluasi strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 1 Trenggalek?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 1 Trenggalek.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 1 Trenggalek.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 1 Trenggalek.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari fokus penelitian dan tujuan penelitian diatas dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Kegunaan dari hasil penelitian memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

## 2. Secara Praktis

### a. Kepala sekolah

Penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pengajaran guru, peserta didik dan sekolah.

### b. Waka kurikulum

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bahan pertimbangan mengenai peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran terutama pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### c. Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan untuk guru sebagai tambahan rujukan atau acuan dan informasi guna untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga saat pembelajaran terasa menyenangkan dan peserta didik tidak merasa bosan terutama pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### d. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan koleksi bahan rujukan pada bidang pendidikan terkait tentang strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

### e. Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan serta tambahan informasi pengetahuan dan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung dari guru

sejarah kebudayaan Islam mengenai strategi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

f. Peneliti Berikutnya

Sebagai contoh dan arahan dalam penyusunan penelitian dan pertimbangan dalam penelitian yang relevan dari fokus penelitian, tujuan hingga hasil dari penelitian.

## **E. Penegasan Istilah**

Judul penelitian ini adalah “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MAN 1 Trenggalek”. Supaya pembaca mempunyai kesamaan pemahaman dengan penulis mengenai kandungan daripada judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu mempertegas mengenai istilah-istilah yang digunakan, sehingga dibuatkan penegasan istilah sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

- a. Strategi guru : Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>1</sup> Tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran seperti tujuan, bahan, metode, dan alat serta evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Dalam menggunakan Sedangkan guru : Tenaga pendidik yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar

---

<sup>1</sup> KBBI, <https://play.google.com> dikutip pada 24 Juni 2020 pukul 21.19 WIB.

<sup>2</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal. 2.

dan memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah.<sup>3</sup> Jadi dari istilah di atas strategi guru adalah proses perencanaan, pengimplementasian dan pengevaluasian yang digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- b. Sejarah kebudayaan Islam : Peristiwa masa lampau sebagai hasil karya manusia yang dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam.<sup>4</sup> Asal-usul atau silsilah dari sesuatu yang dihasilkan dari pemikiran atau akal budi kaum Muslimin yang berhubungan dengan kepercayaan (keyakinan), ilmu pengetahuan, seni, adat istiadat, bentuk pemerintahan, arsitektur bangunan, dan lain-lain.<sup>5</sup>
- c. Minat Belajar Peserta didik : Minat : Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.<sup>6</sup> Suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan.<sup>7</sup> Belajar : Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>8</sup> Sedangkan peserta didik: Murid atau siswa.<sup>9</sup> Jadi dari istilah diatas meningkatkan minat belajar peserta didik adalah

---

<sup>3</sup> Akhyak, *Profit Pendidikan Sukses*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 3.

<sup>4</sup> Fadil SJ, *Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintas Sejarah*, (Yogyakarta:UIN Malang Press, 2008), hal. 12.

<sup>5</sup> Nurjannah, Menemukan Nilai Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dalam *Jurnal Al- Tadabbur*, Vol. 2, No. 1, (2016), hal. 6.

<sup>6</sup> KBBI, <https://play.google.com> dikutip pada 24 Juni 2020 pukul 21.19 WIB.

<sup>7</sup> Siti Nur Hasanah dan A. Sobandi, Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, (2016), hal. 130.

<sup>8</sup> KBBI, <https://play.google.com> dikutip pada 23 Juni 2020 pukul 21.33 WIB.

<sup>9</sup> *Ibid.*

meningkatkan minat atau kecenderungan hati untuk suka belajar memperoleh ilmu oleh peserta didik.

## **2. Penegasan Operasional**

Berdasarkan penegasan operasional diatas, maka secara operasional yang dimaksud dengan judul "Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MAN 1 Trenggalek" adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam beserta perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi yang digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam.

## **F. Sistematika Penyusunan Skripsi**

Pada penulisan penelitian ini, peneliti bermaksud menulis rencana penyusunan daftar isi skripsi yang terdiri dari enam bab dan dimulai dari pendahuluan sampai penutup, agar memudahkan para pembaca. Adapun sebagai berikut:

Bab I yakni pendahuluan, pada sub bab ini membahas mengenai gambaran dari keseluruhan isi dari skripsi ini yaitu mulai dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan penegasan operasional.

Bab II yakni deskripsi teori, pada sub bab ini membahas kajian tentang deskripsi teori yang oleh peneliti dijadikan sebagai landasan teori dalam pembahasan pada bab-bab selanjutnya. Adapun deskripsi teori yaitu deskripsi



tentang strategi pembelajaran, deskripsi tentang perencanaan pembelajaran, deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran, deskripsi tentang evaluasi pembelajaran, deskripsi tentang Sejarah Kebudayaan Islam, skripsi tentang minat belajar, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, pada sub bab ini membahas tentang hasil penelitian yaitu deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V pembahasan, pada sub bab ini memaparkan tentang temuan peneliti dengan teori dari beberapa ahli dan teori-teori temuan sebelumnya, terkait tentang strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Bab VI penutup yaitu berisikan kesimpulan dan saran.